

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam pelaksanaannya pendidikan melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik melakukan interaksi melalui proses pembelajaran. Untuk dapat mengikuti perkembangan lingkungan yang senantiasa dinamis, diperlukan sebuah strategi agar pembelajaran di kelas menjadi tidak usang dan tetap menarik. Perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran, yakni dengan cara pemodifikasian model pembelajaran. Model pembelajaran yang konvensional (ceramah) masih banyak digunakan guru-guru ekonomi disekolah, sehingga menyebabkan lemahnya kemampuan siswa untuk membangun makna tentang apa yang dipelajari.

Siswa pada umumnya hanya menghafal apa yang dipelajari. Kebanyakan mereka hafal tentang makna yang dipelajari pada saat akan menghadapi ujian. Setelah ujian selesai konsep-konsep yang telah dihafal pada umumnya mulai hilang dan setelah beberapa saat kemudian makna/konsep yang telah dihafal menjadi hilang sama sekali.

Dengan banyaknya materi pembelajaran dalam mata pelajaran ekonomi yang harus diserap oleh siswa dalam kurun waktu yang relatif terbatas, menjadikan ilmu ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang hanya dalam batas menghafal dan sifatnya membosankan. Sehingga kebanyakan siswa lebih memilih mata pelajaran lain sebagai mata pelajaran yang disukai. Hal ini terlihat

saat peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan siswa dan guru ekonomi di SMA Swasta Persiapan Stabat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi di SMA Swasta Persiapan Stabat ditemukan bahwa metode ceramah masih selalu dilakukan dalam kegiatan mengajar di sekolah. Kebanyakan guru masih lebih suka menerapkan metode ceramah, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktek, cukup dengan menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku pelajaran yang digunakan.

Selain itu, diketahui bahwa prestasi belajar yang dicapai sebagian peserta didik di sekolah tersebut masih rendah. Data terakhir menunjukkan bahwa nilai ujian semester siswa kelas X mata pelajaran Ekonomi masih rendah, diperoleh data jumlah siswa keseluruhan sebanyak 130 siswa, yang mencapai ketuntasan sebanyak 73 siswa (56,15%) dan yang tidak tuntas sebanyak 57 siswa (43,85%). Rendahnya nilai tersebut diduga karena kurangnya aktivitas peserta didik dalam belajar. Setiap guru masih menerapkan model konvensional pada saat mengajar sehingga menyebabkan siswa mudah jenuh dan tidak aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang terpusat pada guru seperti di SMA Swasta Persiapan Stabat menimbulkan banyak kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain jarang interaksi antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa. Siswa kurang terampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang diajarkan. Siswa kurang bekerja dalam kelompok dan memecahkan masalah yang diberikan. Siswa cenderung belajar sendiri-sendiri dan jarang menemukan jawaban atas permasalahan atau konsep yang dipelajari. Hal ini menyebabkan nilai siswa rendah dan pasif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran yang selama ini hanya menekankan pada pemikiran reproduktif, hafalan, dan mencari jawaban yang benar terhadap soal-soal yang diberikan sudah saatnya untuk ditinggalkan, kini beralih ke proses-proses pemikiran yang tinggi termasuk berpikir kreatif dan inovatif. Hal ini dikarenakan berpikir kreatif, inovatif dan produktif untuk menghadapi berbagai perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sudah saatnya proses pembelajaran yang menghambat kreativitas siswa dihilangkan, yaitu dengan cara memberi kebebasan kepada siswa dalam menjalankan proses berpikirnya atau dalam proses belajarnya.

Untuk memenuhi hal tersebut, seorang guru perlu melakukan suatu pendekatan dalam pembelajaran. Pendekatan yang dimaksud dapat berupa pendekatan kooperatif dalam pembelajaran dengan berbagai model-model pembelajaran. Dalam setiap mata pelajaran, konsep materi dan tujuan yang ingin dicapai berbeda-beda. Dalam pemahaman konsep-konsep materi di ekonomi diperlukan model pembelajaran yang dapat membuat siswa benar-benar aktif dan merasakan suasana yang menyenangkan saat belajar. Diantaranya adalah model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match*.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang dapat melatih berpikir logis dan sistematis. Penerapan model pembelajaran ini dimulai dari teknik memperlihatkan gambar yang sudah diacak untuk diurutkan agar sesuai dengan materi yang telah disajikan. Kemudian guru menginformasi urutan gambar tersebut, menanamkan konsep sesuai materi penyimpulan, evaluasi, dan refleksi.

Model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam kelas. Penerapan model ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan soal/jawaban dari kartu yang dipegangnya sebelum batas waktunya habis, kemudian siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi point.

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* menempatkan siswa sebagai bagian sistem yang bekerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar. Keberhasilan belajar menurut model pembelajaran ini tidak hanya ditentukan oleh individu melainkan dilakukan bersama-sama dalam masing-masing kelompok sehingga setiap siswa ikut ambil bagian di dalam kelompok.

Salah satu pokok bahasan yang sangat cocok untuk dijabarkan dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* adalah pada pokok bahasan Uang dan Bank. Karena dengan model pembelajaran ini, siswa diperkenalkan dengan berbagai jenis uang dan bank melalui media gambar sehingga siswa dapat membedakan bank dan perbankan secara nyata serta mencari pasangan kartu dengan melihat perbedaan penggunaan jenis uang dan bank.

Atas dasar permasalahan di atas, maka penulis termotivasi untuk mengkaji dan mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dengan *Make A Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru, untuk meningkatkan aktivitas belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat?
3. Apakah dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat?

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, dibuatlah batasan masalah penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah pengajaran ekonomi dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat pada pokok bahasan uang dan perbankan Tahun Ajaran 2013/2014.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan kolaborasi penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat?

1.5. Pemecahan Masalah

Suatu masalah dikaji untuk mencari dan menemukan solusi pemecahannya. Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang bahwa kenyataannya aktivitas dengan hasil belajar siswa tercapai, hanya saja penerapan yang dilakukan guru di sekolah belum dilaksanakan maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan lagi dengan baik.

Alternatif yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas adalah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match*. Guru bidang studi akan menyajikan materi kepada siswa, kemudian menerapkan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match*. Pada saat pembelajaran berlangsung, penulis akan bertindak sebagai pengamat yang mengamati permasalahan-permasalahan nyata yang timbul pada saat pembelajaran berlangsung, serta respon dan perilaku dalam proses belajar mengajar.

Kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* merupakan suatu penerapan model pembelajaran yang sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran ekonomi. Dimana dalam pengkolaborasikan kedua model ini siswa lebih aktif dalam belajar. Proses pembelajaran lebih menarik dimana sebagian besar siswa akan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, serta keaktifan siswa tampak sekali pada saat siswa mengurutkan gambar dan berpikir logis tentang gambar tersebut dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran *make a match*, dimana model pembelajaran tersebut mencari kartu yang harus dicocokkan pasangan soal dengan jawaban. Dengan kolaborasi model pembelajaran tersebut dapat membangkitkan keingintahuan dan kerjasama

diantara siswa, mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan, dan memupuk keberanian dan mental siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat.

1.6. Tujuan Penelitian

Dari pemecahan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* pada kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat pada pokok bahasan uang dan bank T.A. 2013/2014.
2. Untuk mengetahui hubungan aktivitas dengan hasil belajar ekonomi siswa dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* di kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat T.A. 2013/2014.

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan bagi penulis dalam menggunakan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat.

2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi dalam menggunakan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* sebagai salah satu cara efektif dan efisien untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.